



Jembatan Kleringan mulai dikerjakan akhir Maret

Oleh Anggraeny Prajyanti
 HARIAN JOGJA

JOGJA: Proyek pembangunan Jembatan Kleringan dijadwalkan mulai dikerjakan akhir Maret atau April 2011. Pelaksanaan pembangunan diharapkan bisa selesai sesuai dengan target yaitu delapan bulan atau bisa akhir tahun ini.

"Kami akan melakukan koordinasi dengan Provinsi," kata Plt Kepala Dinas Pemukiman dan Sarana Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja Toto Suroto saat ditemui di ruang kerjanya, Senin (7/2).

Toto mengatakan *Detail Engineering Design* (DED) Jembatan Kleringan juga sudah siap. Saat ini proses yang dilakukan baru masuk da-

lam tahapan lelang yang akan dilakukan melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) pada pertengahan Februari ini. Setelah proses lelang yang diperkirakan memakan waktu antara 30-45 hari baru akan ditunjuk Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).

Toto memaparkan, proyek ini membutuhkan dana sebesar Rp11,9 miliar. Jembatan ini sendiri memang sudah sangat dibutuhkan untuk mengatasi kemacetan yang terjadi di simpang Abu Bakar Ali, Jl Mataram dan Kleringan. Nantinya, dengan adanya Jembatan Kleringan pengendara dari arah Mangkubumi, Kleringan ke Kota Baru bisa langsung masuk ke jembatan baru ini, tidak perlu lagi lewat di bawah

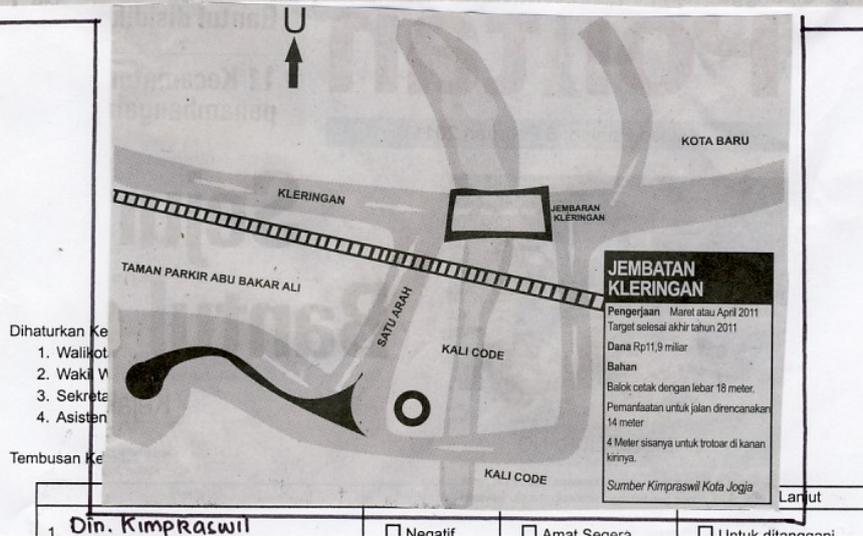
rel kereta api.

Nantinya juga akan dilakukan rekayasa lalu lintas, dari Pasar Kembang akan masuk terlebih dahulu ke bawah rel kereta api. "Memang nanti akan sedikit memutar karena sekarang kan tinggal terus. Tapi itu lebih baik daripada jalannya lurus tapi macet dan padat. Dengan dibuat memutar seperti ini justru bisa lebih lancar," paparnya.

Menurutnya, kondisi lalu lintas di kawasan tersebut sudah sangat padat. Terutama di musim liburan karena semua arus lalu lintas terpusat di simpang gardu PLN. Sekarang ini, arus kendaraan dari Pasar Kembang yang akan ke Kota Baru, dari Kleringan yang akan ke Tugu, dari Jalan Abu Bakar Ali ke Malioboro dan dari Jalan

Mataram ke Kota Baru semuanya terpusat di sekitar gardu PLN. "Kadang buntut dari arah yang satu belum habis, dari arah yang lain sudah hijau lampu lalu lintasnya. Akhirnya bertumpuk semua di situ," tambahnya lagi.

Pembangunan Jembatan Kleringan ini nantinya menggunakan balok cetak dengan lebar 18 meter. Pemanfaatan untuk jalan direncanakan 14 meter dan empat meter sisanya untuk trotoar di kanan kirinya. Untuk penunjang nantinya juga akan dibangun penunjang berupa pulau jalan di sekitar Gardu PLN dan normalisasi di trotoar Jalan Mataram sisi utara timur. Setelah ditunjuk PPK baru akan dilakukan sosialisasi.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005